

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan, maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian biasa diterapkan (Nursalam, 2011).

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point approach*) (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen pada penelitian ini tingkat pengetahuan Keluarga tentang NAPZA dan Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perawatan klien penyalahgunaan NAPZA setelah menjalani perawatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah salah satu anggota keluarga klien NAPZA di Balai Rehabilitasi Badan

Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda dengan jumlah total populasi 85 Anggota Keluarga.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya responden yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009). Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 responden atau anggota keluarga.

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat menjadi sampel (Sibagaring, dkk, 2010). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Berdomisili kota samarinda
- 3) Anggota keluarga setelah menjalani perawatan di balai rehabilitasi BNN tanah merah samarinda
- 4) Anggota keluarga yang memiliki peranan terhadap perawatan klien
- 5) Yang diperoleh dari data Primer

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga tidak berada di tempat
- 2) Anggota keluarga yang sedang sakit (yang hanya ada 1 anggota keluarga selain klien penyalahguna)
- 3) Peneleti tidak melibatkan anggota keluarga yang belum cukup umur

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret-April 2020, dan dilakukan pada anggota keluarga klien penyalahgunaan NAPZA setelah menjalani perawatan di balai rehabilitasi BNN tanah merah samarinda.

2. Tempat

Penelitian dilaksanakan dengan kunjungan rumah dan via telepon sesuai data primer yang diambil di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang di definisikan tersebut (Nursalam, 2011). Variabel Independen yaitu pengetahuan keluarga dengan jumlah kuesioner sebanyak 14 item pernyataan. Variabel Dependen yaitu perawatan napza dengan jumlah kuesioner sebanyak 10 item pernyataan.

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan Keluarga	Segala sesuatu yang diketahui oleh keluarga tentang perawatan pasien NAPZA di Balai rehabilitasi yang diukur	Kuesioner	Dengan kategori pengetahuan: 1. Tingkat pengetahuan baik jika menjawab	Ordinal

	dalam 1 kali pertemuan dengan skala indikator keluarga mampu mengetahui, menganalisa, dan mengaplikasikan :		benar 11-14 pernyataan (76%-100%)
	1. Pengertian		2. Tingkat pengetahuan cukup jika menjawab benar 8-10 pernyataan (56%-75%)
	2. rentan pengguna		3. Tingkat pengetahuan kurang jika menjawab benar ≤ 7 (40%-55%) (Arikunto, 2010)
	3. faktor penyalahgunaan napza		
	4. dampak penyalahgunaan napza		
	5. Jenis napza		
2. Perawatan NAPZA	Memberikan informasi tentang perawatan NAPZA dengan kunjungan rumah skala indikator yang digunakan : 1. Rehabilitasi non medis 2. Rehabilitasi Bina lanjut	Kuesioner	Hasil ukur akan menggunakan rumus <i>cut of point</i> dengan ketentuan apabila data: 1. Dikatakan baik, jika nilai ≥ 26 dari 34 anggota keluarga 2. Dikatakan kurang baik, jika nilai < 26 dari 34 anggota keluarga

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Anggraeni, dkk. 2013).

Pada penelitian ini variabel pengetahuan menggunakan Skala Gutman, yaitu skala yang didapatkan jawaban yang tegas terhadap sesuatu permasalahan yang ditanyakan. Maka dalam skala ini hanya ada dua interval yakni iya atau tidak. Skala Gutman dapat dibuat dalam bentuk

bentuk checklist, untuk variabel perawatan NAPZA menggunakan skala Likert, yaitu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket memiliki lebih dari dua interval yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

variabel independent yaitu pengetahuan yang terdiri dari 10 pernyataan favourable dan 4 pernyataan unfavourable. Untuk skoring jawaban yang bersifat favourable jika menjawab $Y = 1$ dan $T = 0$, untuk skoring jawaban yang unfavourable menjawab jika $Y = 0$ dan $T = 1$. Tabel kisi-kisi pernyataan kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-kisi Pernyataan kuesioner Pengetahuan

No	Pengetahuan	Nomor pernyataan dalam kuesioner		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengertian	1,2,3,4	-	4
2.	Jenis Napza	6	5,7	3
3.	Rentan Pengguna	8	-	1
4.	Dampak	10	9	2
5.	Faktor-faktor penyalahgunaan napza	11, 12, 14	13	4
Total		10	4	14

variabel dependen yaitu perawatan NAPZA terdiri dari 8 pernyataan favourable dan 2 pernyataan unfavourable. Untuk skoring jawaban yang bersifat favourable jika menjawab $SL = 4$, $SR=3$, $KD=2$, $TP=1$, untuk skoring jawaban yang unfavourable menjawab jika $SL = 1$, $SR=2$, $KD=3$, $TP=4$. Tabel kisi-kisi pernyataan kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Table 3.3 Kisi-kisi Pernyataan kuesioner Perawatan NAPZA

No	Perawatan NAPZA	Nomor pernyataan dalam kuesioner		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Rehabilitasi non medis	7,8,9	10	4
2.	Rehabilitasi bina lanjut	1,3, 4, 5, 6	2	6
Total		8	2	10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjuk suatu ukuran yang dapat menunjuk sesuatu tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Uji validitas di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda yang akan diambil sampel pada bulan Januari-April 2019 dengan sampel sebesar 30 responden.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrument pengetahuan, yang berjumlah 20 item, maka diuji cobakan dan analisi dengan menggunakan rumus “koefisien korelasi point biserial” (Lubis, 2012).

Table 3.4 Uji Validitas Pengetahuan Keluarga

No	Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	p1	0,935	0,361	Valid
2	p2	0,935	0,361	Valid
3	p3	0,763	0,361	Valid
4	p4	0,935	0,361	Valid
5	p5	0,285	0,361	tidak valid
6	p6	0,763	0,361	Valid

7	p7	0,188	0,361	tidak valid
8	p8	0,763	0,361	Valid
9	p9	0,935	0,361	Valid
10	p10	0,763	0,361	Valid
11	p11	0,084	0,361	tidak valid
12	p12	0,935	0,361	Valid
13	p13	0,035	0,361	tidak valid
14	p14	0,629	0,361	Valid
15	p15	0,935	0,361	Valid
16	p16	0,715	0,361	Valid
17	p17	0,763	0,361	Valid
18	p18	0,935	0,361	Valid
19	p19	0,076	0,361	tidak valid
20	p20	0,008	0,361	tidak valid

Dan instrument perawatan NAPZA menggunakan skala likert yang berjumlah 20 item, maka diuji cobakan dan analisis dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, sebagai berikut :

Table 3.5 Uji Validitas Perawatan NAPZA

No	Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	p1	0,282	0,361	Tidak Valid
2	p2	0,237	0,361	Tidak Valid
3	p3	0,192	0,361	Tidak Valid
4	p4	0,192	0,361	Tidak Valid
5	p5	0,645	0,361	Valid
6	p6	0,701	0,361	Valid
7	p7	0,690	0,361	Valid
8	p8	0,192	0,361	Tidak Valid
9	p9	0,707	0,361	Valid
10	p10	0,192	0,361	Tidak Valid
11	p11	-0,007	0,361	tidak valid
12	p12	0,690	0,361	Valid
13	p13	0,701	0,361	Valid
14	p14	0,690	0,361	Valid
15	p15	0,701	0,361	Valid
16	p16	0,282	0,361	Tidak Valid
17	p17	0,645	0,361	Valid
18	p18	0,276	0,361	Tidak Valid
19	p19	0,276	0,361	Tidak valid
20	p20	0,668	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran sebanyak tiga kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Suatu ukur yang reliabel akan menunjukkan nilai hasil yang relative sama walaupun instrument digunakan dua kali atau lebih. Instrumen yang mempunyai nilai r mendekati nilai satu mempunyai reliabilitas yang tinggi (Notoadmojo, 2010).

Didalam kuesioner pengetahuan, menggunakan teknik pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus KR 21 (Mudrajad,2009).

Table 3.6 Uji Reliabilitas Pengetahuan Keluarga

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
P	1,034483	0,034483	0,035714	0,034483	0,035714	0,035714	0,034483
p = 1-p	-0,03448	0,965517	0,964286	0,965517	0,964286	0,964286	0,965517
pq= p-q	1,068966	-0,93103	-0,92857	-0,93103	-0,92857	-0,92857	-0,93103

	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
P	0,035714	0,034483	0,037037	0,034483	0,035714	0,035714	0,034483
P = 1-p	0,964286	0,965517	0,962963	0,965517	0,964286	0,964286	0,965517
pq= p-q	-0,92857	-0,93103	-0,92593	-0,93103	-0,92857	-0,92857	-0,93103

$$K = 14$$

$$\text{SUM PQ} = 1.0689$$

$$\text{VAR} = 6,6622$$

$$\text{MEDIAN} = 13,2666$$

$$\text{KR21} = 0.96 > 0.6 \text{ (reliabel)}$$

Kemudian pada kuesioner perawatan NAPZA, menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji realibilitas perawatan klien penyalahgunaan napza dengan nilai alpha cronbach's sebesar 0,710,

karena nilai alpha cronbach's $0,710 > 60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variabel perawatan klien penyalahgunaan napza adalah reliabel atau konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menurut sumber data yang diambil adalah :

1. Data Primer

Data Primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari data Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda mengenai keseluruhan jumlah data Klien NAPZA tahun 2019 di samarinda.

H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Editing

Data yang telah diperiksa tidak terdapat kekeliruan dalam pengisiannya, sehingga diperoleh data yang akurat dan sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan karena data telah terpenuhi instruksi samplingnya, lengkap pengisiannya, adanya keserasian dan dapat dibaca.

- b. Coding (pengkodean)

Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah saat analisa data dan juga mempercepat saat entry data. Pemberian kode pada saat jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan

dalam pengolahan data selanjutnya dengan kriteria jawaban Ya berikan nilai 1 dan Tidak 0, untuk umur 20-39 tahun (1), 40-60 tahun (2), >60 tahun (3), jenis kelamin perempuan (1), laki-laki (2). untuk pekerjaan PNS (1), swasta (2). Untuk tingkat pendidikan SD (1), SMP (2), SMA (3), S1 (4). Untuk tingkat pengetahuan baik (1), cukup (2), kurang (3). Untuk perawatan Klien Napza baik (1), kurang baik (2).

c. Entry Data

Data entering adalah memindahkan data yang lebih diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data. Program computer yang dapat dipakai untuk mengolah data adalah software computer.

d. Cleaning

memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

e. Tabulasi

Jawaban responden yang sama dikelompokkan lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan uji shapiro-wilk Alasan peneliti menggunakan shapiro-wilk adalah data dalam penelitian ini jenis kuantitatif dan sampel yang diambil peneliti dibawah 50. Uji shapiro-wilk digunakan apabila data yang akan diuji merupakan data tunggal atau frekuensi tunggal, bukan data

dalam distribusi kelompok. Nilai tabel shapiro-wilk, dengan kriteria hasil :

- 1) Jika signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas pada perawatan napza dengan menggunakan Shapiro-wilk didapatkan hasil sebesar 0,047 lebih kecil dari pada 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, karena tidak berdistribusi normal maka untuk menentukan standar nilai kriteria menggunakan median dengan nilai yang didapatkan sebesar 26.

b. Uji Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan data demografi responden yang meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, dan Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan (Arikunto, 2010).

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dan teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data sebagai hasil pengukuran. Sedangkan untuk data yang jenisnya kategorik, analisisnya dengan menggunakan nilai atau persentase. Setelah dilakukan perhitungan presentase pengetahuan keluarga sebanyak 34 responden didapatkan persentase pengetahuan baik sebanyak 16 (47.1%), pengetahuan cukup sebanyak 10 (29.4%),

pengetahuan kurang sebanyak 8 (23.5%). Setelah dilakukan Perhitungan presentase perawatan klien penyalahgunaan napza sebanyak 34 responden didapatkan presentase perawatan baik sebanyak 22 (64.7%), dan perawatan kurang baik sebanyak 12 (35.3%).

c. Uji Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Analisis data yang digunakan adalah analisis dan Chi Square/ Chi Kuadrat.

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan chi square antara hubungan pengetahuan keluarga dengan perawatan klien penyalahgunaan napza didapatkan tabel tidak memenuhi syarat sehingga menggunakan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai $p = 0,002 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan keluarga dengan variabel dependen yaitu perawatan klien penyalahgunaan napza.

I. Etika Penelitian

Hidayat (2009), menjelaskan masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan yaitu:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed Consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak mereka.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi persiapan, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pembuatan penelitian dimulai dari proposal kemudian lanjut skripsi, penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2020.

2. Pembuatan Kuesioner

Pembuatan kuesioner ini melakukan uji validitas dan reliabilitas.

3. Administrasi

Pembuatan surat pengantar dari kampus untuk uji penelitian dan surat pengantar ke Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda pada bulan Maret 2020.

4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dengan kunjungan rumah dan membagikan kuesioner dengan via telepon secara lisan pada responden. Pemberian kuesioner dengan kunjungan rumah, peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner serta menjelaskan tentang maksud penelitian. Responden menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini. Pemberian kuesioner dengan via telepon secara lisan pada responden, peneliti menjelaskan lebih rinci terkait maksud penelitian serta surat-surat yang telah disetujui pihak BNN dengan penyesuaian data sekunder dari BNN, ketika responden menyetujui untuk menjadi responden maka peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara pengisian kuesioner. Setelah itu, memulai untuk membacakan isi kuesioner dengan via telepon.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2019 sampai sidang hasil. Pengumpulan data berkaitan dengan Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan perawatan klien penyalahgunaan NAPZA setelah menjalani perawatan di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda.

